



## Salendang

### Deskripsi

Pandai Sikek merupakan sebuah nagari yang terkenal dengan kerajinan tenunannya. Kepandaian menenun ini telah lama dikenal oleh masyarakat dan sekarang masih tetap memproduksi walaupun jumlah penenun semakin berkurang. Pada umumnya penenun adalah kaum perempuan dengan mempergunakan alat tenun tradisional. Salah satu hasil kerajinan tersebut adalah sisamping. Terbuat dari benang katun warna merah, bentuk empat persegi panjang dengan hiasan songketan benang emas dengan ATBM. Bidang kain penuh dengan motif belah ketupat, pada bagian ujung salendang bermotifkan pucuk rabuang dan bunga tanjung. Pinggir kain bermotifkan saluak laka, atua bada, batang pinang dan biji antimun. Dipakai oleh bundo kandung dengan diselempangkan dibahu atau dapat dibuat tingkuluak sebagai kelengkapan pakaian adat perempuan Minangkabau pada waktu upacara adat. Memakai salendang melambangkan tanggungjawab yang harus diemban sebagai perempuan Minang.

### Spesifikasi

<b>Nama Umum</b>	: Selendang
<b>Nama Daerah</b>	: Salendang
<b>No. Reg</b>	: 0013
<b>No. Inv.B</b>	: 03.13
<b>No. Inv.L</b>	: 1538
<b>Jenis</b>	: Etnografika
<b>Sub Jenis</b>	: Senjata
<b>Bahan</b>	: Katun dan Benang Makau
<b>Didapat Dari</b>	: Ganti Rugi
<b>Diterima Pada Tanggal</b>	: Dec 01, 1980
<b>Kondisi Benda</b>	: Baik
<b>Lokasi Benda</b>	: Gudang, Lantai 2
<b>Bahan dan Ukuran</b>	: Panjang:130 cm, Lebar:32,5 cm,
<b>Didapat</b>	: Pandai Sikek, Kec. X Koto Kab. Tanah Datar
<b>Dibuat</b>	: Pandai Sikek, Kec. X Koto Kab. Tanah Datar
<b>Dilihat</b>	: 4426 x